

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era modern ini, banyak sekali warga pedesaan dan perkotaan yang mempercayakan dananya ke perbankan untuk ditabung dan dikelola. Saat ini industri perbankan Indonesia berkembang pesat, baik bank milik negara maupun bank swasta, jenis bank yang menentukan harga antara lain bank konvensional dan bank syariah. Bank adalah lembaga keuangan yang usaha utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pengkreditan dan pemberian jasa pembayaran dan jasa peredaran uang.

Bank tidak hanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat, banyak juga perusahaan, badan pemerintah maupun swasta menggunakan bank sebagai tempat mereka menyimpan dananya. Melalui kegiatannya bank juga ikut serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian. Setiap bank di Indonesia bertujuan mendukung kinerja pembangunan nasional guna meningkatkan pemerataan dan pertumbuhan ekonomi, stabilitas nasional demi meningkatkan kesejahteraan (Gunawan & Maynora Arvianda, 2019).

Bank syariah sesuai UU No. 21 tahun 2008 merupakan bank yang menjalankan usaha sesuai dengan hukum syariah atau prinsip hukum islam yang ditetapkan oleh fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI). Bank syariah ini dilarang

memungut bunga atas dana pinjaman atau modal atau biaya yang biasa di sebut riba, menurut Q.S Al Baqarah 278-279.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوْا اللّٰهَ وَذَرُوْا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَاۤ اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ ﴿٢٧٨﴾
 فَاِنْ لَّمْ تَفْعَلُوْا فَاذْنُوْا بِحَرْبٍ مِّنَ اللّٰهِ وَرَسُوْلِهِۦ ۗ وَاِنْ تَابْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوْسُ اَمْوَالِكُمْ
 لَا تَظْلُمُوْنَ وَلَا تُظْلَمُوْنَ ﴿٢٧٩﴾

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.(278)*”

“*Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.(279)*”

Salah satu perusahaan bank syariah terbesar di Indonesia yaitu Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI).

Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) merupakan bank syariah milik pemerintah hasil penggabungan dari tiga bank syariah besar yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, dan Bank BRI Syariah. Penggabungan ketiga bank, yang diharapkan bank ini bisa menjadi bank syariah milik pemerintah yang mampu bersaing di dunia perbankan syariah dunia. Sebagai bank syariah terbesar di Indonesia maka Bank Syariah Indonesia Tbk harus dinilai tingkat kesehatannya,

terdapat dalam UU NO. 21 tahun 2008 Tentang perbankan Syariah menjelaskan bahwa perbankan syariah dan unit usaha syariah lainnya, harus menjaga dan meningkatkan tingkat kesehatannya (Husain,dkk. 2018).

Salah satu fungsi bank adalah *Agent of trust* dimana bank dianggap sebagai lembaga yang mengandalkan kepercayaan sebagai kunci dalam melakukan kegiatan perbankan. Kesehatan bank sangat mencerminkan kinerja dan status bank dan digunakan untuk menganalisis strategi dan pengawasan bank. Selain itu kesehatan bank juga bermanfaat bagi pemilik, pengelola, investor dan nasabah untuk menilai kinerja dalam menerapkan prinsip kehati-hatian yaitu merupakan salah satu prinsip perbankan syariah (Setyawati, dkk, 2017).

Mengingat pentingnya tingkat kesehatan bank yang berguna untuk semua kalangan yang berkepentingan seperti kelangsungan bank/operasional perusahaan, kelangsungan perusahaan, kepentingan nasabah dalam mempercayakan dananya dan juga untuk para investor, maka peneliti melakukan **“Analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMELS & RGEC pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) di Tahun 2020”**.

B. Batasan Masalah

Penulis membatasi ruang lingkup masalah yang ada untuk menghindari terjadinya pembahasan yang terlalu luas kepada aspek yang jauh dari relevansi,

sehingga penelitian lebih terarah dan tujuan dari penelitian akan tercapai.

Batasan masalah tersebut, yaitu:

1. Penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan rasio CAMELS (*Capital, Asset, Managements, Earning, Liquidity, Sensitivity*)
2. Penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan rasio RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*).

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kesehatan PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan pendekatan rasio CAMELS (*Capital, Asset, Managements, Earning, Liquidity, Sensitivity*)?
2. Bagaimana tingkat kesehatan PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan pendekatan rasio RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*)?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah mengetahui tingkat kesehatan bank pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2020 dengan menggunakan metode CAMELS dan RGEC.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendatangkan manfaat dan kontribusi untuk semua pihak, diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan terkait dengan dunia perbankan terutama dalam hal-hal yang mengenai analisis tingkat kesehatan bank.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis tentang bagaimana cara untuk mengetahui tingkat kesehatan bank yang dapat berpengaruh terhadap beberapa sektor antara lain kinerja bank, investor, dan juga mendukung kinerja pembangunan nasional.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait dengan perbankan khususnya tingkat kesehatan PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan juga diharapkan penelitian ini bisa menjadi tolak ukur masyarakat dalam memilih bank yang akan mengelola dananya maupun memilih layanan perbankan lainnya.

c. Bagi perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan informasi bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengevaluasi, mengelola manajemen, dan juga memilih strategi bisnis yang lebih baik.